



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)

SPORTS CENTER DI KOTA TANGERANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
MEITTY D.C
L2B 002 227

Periode 96
Juli 2006 – Desember 2006

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2006**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perwujudan penduduk Indonesia yang berkualitas, antara lain ditentukan oleh derajat kesehatan dan kebugaran jasmani, serta perilaku terpuji seperti kejujuran dan sportivitas. Namun demikian, penerapan hidup sehat dan kebiasaan olahraga secara teratur dan berkesinambungan, belum sepenuhnya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari oleh sebagian penduduk Indonesia.

Hal ini tercermin dari tingkat kemajuan pembangunan olahraga Indonesia yang hanya mencapai 34 persen (Sport Development Index/SDI) pada tahun 2004. Index ini dihitung berdasarkan angka indeks partisipasi, ruang terbuka, sumber daya manusia (SDM), dan kebugaran. Berdasarkan data SDI tersebut, dapat dilihat bahwa nilai indeks partisipasi masyarakat untuk berolahraga hanya mencapai 0,354. artinya, hanya 35% masyarakat yang turut berpartisipasi dalam keolahragaan, sedangkan 65% lainnya tidak ikut berpartisipasi dalam keolahragaan.

Masih rendahnya budaya olahraga di negara kita salah satunya diakibatkan oleh adanya sarana dan prasarana umum untuk olahraga yang berliih fungsi menjadi pusat perdagangan dan fasilitas lainnya. Hal tersebut menyebabkan semakin sempitnya ruang publik untuk olahraga sehingga pada akhirnya mempengaruhi sikap dan minat masyarakat terhadap olahraga.

Dampak lanjutan dari hal itu bisa berupa menurunnya prestasi olahraga. Penurunan prestasi ini juga karena kurang intensifnya pembibitan dan pembinaan prestasi olahraga dalam pengembangan olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Hal ini, antara lain dipengaruhi oleh belum mantapnya kelembagaan olahraga terutama klub-klub olahraga yang menjadi ujung tombak pembinaan.

Salah satu fasilitas umum masyarakat yang mewadahi aktivitas olahraga adalah sports centre yang memegang peranan dalam perkembangan olahraga. Selain dengan pengadaan fasilitas untuk berolahraga baik berupa ruang publik

terbuka/lapangan (outdoor) maupun yang bersifat gedung olahraga/sport hall (indoor) untuk meningkatkan budaya dan prestasi olahraga maka dilakukan juga program pelatihan, pembinaan yang terarah dan terpadu serta berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai suatu wilayah yang sedang berkembang, dalam hal ini Kota Tangerang juga perlu untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi mengenai keolahragaan tersebut. Untuk itu sesuai dengan PERDA Nomor 23 Tahun 2000 yang merupakan penjabaran dari Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) diuraikan secara ringkas dan padat tentang implikasi kebijaksanaan dan arahan rencana pengembangan pusat kota Tangerang, yang rencananya akan dibangun sebuah Sports Centre yang dapat mawadahi kebutuhan olahraga dan hiburan masyarakat kota Tangerang serta sebagai suatu fasilitas umum/ruang publik. Hal ini merupakan salah satu upaya Pemkot dalam mengembangkan bidang olahraga, baik olahraga prestasi maupun rekreasi, sebagai upaya untuk menumbuh budaya olahraga dan meningkatkan prestasi untuk kemajuan pembangunan olahraga. Sports Centre ini akan menyediakan fasilitas olahraga prestasi dan rekreasi serta sebagai tempat pembinaan keolahragaan yang ada di kota Tangerang.

Selain itu kota Tangerang belum memiliki sarana yang dapat berfungsi untuk menyalurkan kebutuhan akan olahraga, ruang publik dan juga tempat pembinaan olahraga. Adapun beberapa fasilitas olahraga yang dikelola oleh Pemkot maupun swasta, diantaranya sebuah GOR (Gedung OlahRaga) di Jl.Damyati yang sudah tidak memadai, atau sebuah Stadion Sepakbola Benteng yang merupakan milik Pemerintah Kabupaten Tangerang meskipun letaknya berada di wilayah kota Tangerang. Kedua fasilitas olahraga tersebut dikelola oleh Pemkot. Fasilitas olahraga yang dikelola oleh swasta misalnya Kolam Renang Modern, yang terletak di dalam lingkungan perumahan Taman Modern, Cikokol.

Melihat fenomena tersebut diatas, maka di kota Tangerang, dibutuhkan suatu wadah untuk menumbuhkan budaya olahraga dan meningkatkan prestasi untuk kemajuan pembangunan olahraga serta sebuah ruang publik. Oleh karena itu diperlukan perencanaan dan perancangan sebuah fasilitas olahraga yang berupa Sports Centre di Kota Tangerang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan pembahasan adalah menggali dan mengidentifikasi permasalahan dalam koridor aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur serta merumuskan pemecahan yang terkait dengan perencanaan dan perancangan sebuah Sports Centre di Kota Tangerang.

2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah program dasar perencanaan dan konsep dasar perancangan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang bertitik tolak dari judul pembahasan, yaitu Sports Centre di Kota Tangerang yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan dan kriteria desain berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

1.3 Manfaat

1) Secara Subyektif

- a. Sebagai tambahan wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa arsitektur.
- b. Usulan tentang Sports Centre di kota Tangerang diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang berarti bagi masyarakat Tangerang dan Pemerintah Kota pada khususnya.

2) Secara Obyektif

- a. Sebagai suatu persyaratan mata kuliah Tugas Akhir yang harus dipenuhi untuk kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Arsitek Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- b. Sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.
- c. Sebagai masukan dan pengalaman dalam mengenali dan mempelajari masalah yang nantinya dapat mengolah alternatif-alternatif pemecahan secara kontekstual dan arsitektural dalam merencanakan dan merancang suatu objek arsitektural.

1.4 Lingkup Pembahasan

Ruang Lingkup Substantial

Lingkup pembahasan dititikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur tentang perencanaan dan perancangan Sports Centre sebagai bangunan bermassa jamak dengan penataan lansekap menggunakan penekanan desain arsitektur konsep bangunan sportif.

Ruang Lingkup Spatial

Lingkup pembahasan dititikberatkan pada area perencanaan di wilayah kota Tangerang.

1.5 Metode Pembahasan

Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini menggunakan metode deskriptif yang menguraikan semua permasalahan dan keadaan sebagaimana mestinya dan kemudian dianalisis serta dinilai secara sistematis dari sudut pandang ilmu yang relevan untuk mendapatkan suatu kriteria desain.

Data-data yang diperlukan untuk penyusunan laporan ini diperoleh melalui studi, kepustakaan maupun lapangan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data, dilakukan dengan cara wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan topik permasalahan, studi literatur serta pengamatan langsung terhadap obyek studi banding.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Sports Centre di Kota Tangerang adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, dan sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN SPORTS CENTRE

Berisi studi literatur tentang Sports Centre mencakup pengertian, fungsi dan tujuan, kegiatan, pengguna bangunan, fasilitas, persyaratan ruang serta pembahasan mengenai obyek studi banding dan penekanan desain.

BAB III TINJAUAN KOTA TANGERANG

Berisi uraian tentang kota Tangerang meliputi letak, kondisi, dan kebijakan tata ruang serta potensi kota Tangerang sebagai lokasi perencanaan.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGAPAN

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan-batasan, dan anggapan-anggapan yang relevan dengan topik pembahasan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR SPORTS CENTRE DI KOTA TANGERANG

Menguraikan tentang dasar-dasar pendekatan konsep melalui pendekatan aspek-aspek perancangan, pendekatan program ruang, pemilihan lokasi tapak serta pendekatan penekanan desain.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SPORTS CENTRE DI KOTA TANGERANG

Menjelaskan tentang tujuan, program perencanaan, konsep perancangan, serta penekanan desain arsitektur yang digunakan sebagai pegangan lebih lanjut dalam proses perancangan.